

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM)  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 ALAI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**DESMAWATI M  
NIM : 95513**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN PENDEKATAN SAINS TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM)  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 ALAI KOTA PADANG**

**Nama : Desmawati M**  
**NIM : 95513**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Februari 2014**

**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I**



**Dra. Elma Alwi, M.Pd**  
**NIP. 19511225 197903 2001**

**Pembimbing II**



**Dra. Nur Asma, M.Pd**  
**NIP.19560605 198103 2002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran  
IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat  
(STM) di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kota Padang

**Nama** : Desmawati M

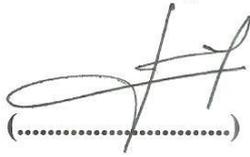
**Nim** : 95513

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2014

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	 (.....)
2. Sekretaris	: Dra. Nur Asma, M.Pd	 (.....)
3. Anggota	: Drs. Arwin	 (.....)
4. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	 (.....)
5. Anggota	: Dra. Sri Amerta	 (.....)

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Ya Allah...

Engkau beri hamba kekuatan, kesehatan, serta kesebaran hati...  
Engkau kuatkan hati ini dan Engkau yakinkan diri ini menyelesaikan skripsi...  
Pernah terpikir tuk berhenti karena semua terasa begitu sulit,  
Namun Engkau beri kemudahan dan  
Engkau perlihatkan bahwa hamba jauh lebih beruntung dari orang lain...  
Ternyata bukan keinginan hamba yang terbaik  
tapi pilihan Engkau yang baik dan terbaik untuk hamba...  
Akhirnya skripsi ini terselesaikan dengan segala keluh kesah, keletihan,  
kesabaran, dan keyakinan hati...  
Terima kasih Ya Allah,  
Engkau lindungi setiap perjalanan Hamba dalam mengurus skripsi ini...

Setetes kebahagiaan kupersembahkan buat *orang yang terkasih di dalam hidupku*  
*Suami ku tercinta*

Makasih untuk segala bantuan, dukungan, do'a dan semangat Papa  
Karena bantuan dan motivasi Papa, Mama bisa menyelesaikan semua ini.  
Istrimu tercinta telah meraih Gelar Sarjana Pendidikan

Untuk buah hati ku tersayang  
Makasih perhatian & support kalian  
Moga kalian menjadi anak yang shaleh dan slalu berbakti pada orangtua.

Untuk Ayah dan Bunda,,,,,  
Terima kasih atas bantuan, motivasi dan dukungan dari Ayah dan Bunda.  
Maafkan Des yang selalu merepotkan Ayah dan Bunda

Buat teman2ku,,,,,,,  
Makasih untuk bantuan dan semangatnya selama ini.....  
Serta dosen2 (Pembimbing, Penguji, PA, semua dosen PGSD) Makasih Pak... Buk....

Terimalah karya kecilku ini sebagai wujud  
rasa sayang dan terima kasihku  
Kepada orang-orang yang menyayangiku

**By : Desmawati M, S.Pd**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desmawati M  
NIM : 95513  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014  
Yang menyatakan



**DESMAWATI M**  
NIM. 95513

## ABSTRAK

**Desmawati M, 2014** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang

Penelitian diawali karena pembelajaran IPS yang bersifat teoritis tanpa siswa tahu bagaimana pengaplikasian pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPS selama ini kurang memacu siswa untuk mengembangkan teknologi, sehingga seakan-akan antara teknologi dan sains tidak saling berkaitan. Padahal antara teknologi, sains dan masyarakat saling berkaitan, dikenal dengan istilah sains teknologi masyarakat (STM). Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan pendekatan STM di Kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil penilaian RPP, hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru dan siswa, serta evaluasi. Subjek peneliti adalah guru dan siswa kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Penilaian RPP untuk siklus I pertemuan 1 adalah 72%, siklus I pertemuan 2 adalah 81% dan siklus II adalah 91%. Penilaian pelaksanaan dari aktivitas guru siklus I pertemuan 1 adalah 75%, siklus I pertemuan 2 adalah 82% dan siklus II adalah 93%. Untuk aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 adalah 64%, siklus I pertemuan 2 adalah 75% dan siklus II adalah 93%. Penilaian hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah kognitif 63, afektif 66 dan psikomotor 67, siklus I pertemuan 2 adalah kognitif 72, afektif 75 dan psikomotor 78, siklus II adalah kognitif 95, afektif 90 dan psikomotor 88. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Pendekatan STM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV SD Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang.”

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya ucapan terimakasih tidak lupa pula penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris yang telah memberi izin pada peneliti untuk melakukan penelitian
2. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Nur Asma, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Arwin, S.Pd, Ibu Dra. Farida S, M.Si dan Ibu Dra. Sri Amerta selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Staf dosen dan Tata Usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah membantu peneliti demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Fauziah Abbas selaku Kepala Sekolah, Ibu Kasmianti, S.Pd selaku Observer 1 dan Ibu Dewi Novalinda selaku Observer 2, sekaligus majelis guru SDN 03 Alai Kec. Padang Utara Kota Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian.
6. Suami tercinta, putra dan putriku tersayang, dan kedua orang tua dan sanak saudara yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti dan senantiasa memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa PGSD yang senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, serta
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang senantiasa membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala jasa Bapak, Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Amin...

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian tentang pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) ini dapat dilakukan lagi oleh peneliti selanjutnya sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan berguna dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Padang,            Februari 2014



Peneliti

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**PERSEMBAHAN**

**SURAT PERNYATAAN**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

<b>A. Kajian Teori</b> .....	10
1. Hakekat Hasil Belajr Siswa .....	10
2. Hakekat Mata Pelajaran IPS .....	11
3. Pendekatan Pembelajaran .....	14
4. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) .....	16
<b>B. Kerangka Teori</b> .....	24

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi Penelitian</b> .....	26
1. Tempat Pemelitian .....	26
2. Subjek Penelitian .....	26
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	26

<b>B. Rancangan Penelitian</b> .....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2. Alur Penelitian .....	29
3. Prosedur Penelitian.....	31
<b>C. Data dan Sumber Data</b> .....	34
1. Data Penelitian .....	34
2. Sumber Data.....	35
<b>D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian</b> .....	36
1. Teknik Pengumpulan Data .....	36
2. Instrumen Penelitian .....	37
<b>E. Analisis Data</b> .....	37

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	40
1. Siklus I Pertemuan 1 .....	40
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan .....	42
c. Pengamatan .....	46
d. Refleksi .....	54
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	58
a. Perencanaan .....	58
b. Pelaksanaan.....	60
c. Pengamatan.....	63
d. Refleksi .....	71
3. Siklus II.....	74
a. Perencanaan .....	74
b. Pelaksanaan.....	77
c. Pengamatan.....	79
d. Refleksi .....	87

<b>B. Pembahasan Hasil</b> .....	88
1. Pembahasan Siklus I .....	88
a. Perencanaan Pembelajaran .....	88
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	89
c. Hasil Belajar Siswa .....	90
2. Pembahasan Siklus II .....	91
a. Perencanaan Pembelajaran .....	91
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	92
c. Hasil Belajar Siswa .....	94

## **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan</b> .....	95
<b>B. Saran</b> .....	96

<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	97
-----------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Teori.....	25
<b>Bagan 3.1</b> Alur Penelitian .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	99
<b>Lampiran 2</b>	Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 1.....	103
<b>Lampiran 3</b>	Kliping Siklus I Pertemuan 1 .....	106
<b>Lampiran 4</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	107
<b>Lampiran 5</b>	Lembaran Percobaan Siklus I Pertemuan 1.....	108
<b>Lampiran 6</b>	Lembar Soal Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	110
<b>Lampiran 7</b>	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1.....	114
<b>Lampiran 8</b>	Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1.....	115
<b>Lampiran 9</b>	Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 1.....	117
<b>Lampiran 10</b>	Rekap Nilai Siklus I Pertemuan 1 .....	119
<b>Lampiran 11</b>	Instrumen Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	120
<b>Lampiran 12</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	124
<b>Lampiran 13</b>	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	127
<b>Lampiran 14</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	130
<b>Lampiran 15</b>	Bahan Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	134
<b>Lampiran 16</b>	Kliping Siklus I Pertemuan 2 .....	136
<b>Lampiran 17</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	137
<b>Lampiran 18</b>	Lembaran Percobaan Siklus I Pertemuan 2.....	138
<b>Lampiran 19</b>	Lembar Soal Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	139
<b>Lampiran 20</b>	Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2.....	143
<b>Lampiran 21</b>	Lembar Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2.....	144
<b>Lampiran 22</b>	Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2.....	146
<b>Lampiran 23</b>	Rekap Nilai Siklus I Pertemuan 2 .....	148
<b>Lampiran 24</b>	Instrumen Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	149
<b>Lampiran 25</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	153
<b>Lampiran 26</b>	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	156
<b>Lampiran 27</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	159
<b>Lampiran 28</b>	Bahan Ajar Siklus II .....	163
<b>Lampiran 29</b>	Kliping Siklus II .....	166

<b>Lampiran 30</b>	Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	167
<b>Lampiran 31</b>	Lembaran Percobaan Siklus II.....	168
<b>Lampiran 32</b>	Lembar Soal Penilaian Kognitif Siklus II .....	169
<b>Lampiran 33</b>	Lembar Penilaian Kognitif Siklus II.....	173
<b>Lampiran 34</b>	Lembar Penilaian Afektif Siklus II.....	174
<b>Lampiran 35</b>	Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II.....	176
<b>Lampiran 36</b>	Rekap Nilai Siklus II .....	178
<b>Lampiran 37</b>	Instrumen Penilaian RPP Siklus II .....	179
<b>Lampiran 38</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II .....	183
<b>Lampiran 39</b>	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	186
<b>Lampiran 40</b>	Dokumentasi Penelitian.....	189
<b>Lampiran 41</b>	Surat Izin Penelitian.....	192
<b>Lampiran 42</b>	Surat keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	193

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran IPS merupakan bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar (SD) dan memiliki peranan penting meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berpikir kritis, dan tanggap dalam menanggapi isu dimasyarakat yang diakibatkan dampak perkembangan teknologi serta diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada dilingkungannya. Hal ini dinyatakan Anna (2005:84) “Pembelajaran IPS membuat siswa menjadi tanggap terhadap perkembangan teknologi dan dapat berpikir kritis dampak positif dan negatif dari perkembangan teknologi sehingga dapat mengambil keputusan yang mensejahterakan masyarakat”. Pembelajaran IPS hendaklah membuat siswa mengaplikasikan hasil belajar yang diperoleh ke lingkungan masyarakat.

Guru membelajarkan IPS cenderung bersifat hafalan tanpa mereka tahu bagaimana pengaplikasian pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat oleh Wina (2006:1) “Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong mengembangkan kemampuan berfikir dan proses pembelajaran dikelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari akibatnya siswa pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi”. Pembelajaran IPS diusahakan sejalan dengan perkembangan IPTEK. IPS merupakan komponen yang dapat membantu meningkatkan kesiapan pengetahuan masyarakat pengguna produk teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran IPS diharapkan sesuai dengan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa dan mengikuti perkembangan IPTEK. Untuk itu digunakan suatu pendekatan yang mampu menyeimbangkan pembelajaran IPS dengan IPTEK yaitu pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM). Pendekatan STM adalah belajar mengajarkan konsep sains dan teknologi dalam konteks pengalaman dan kehidupan manusia sehari-hari dengan bertitik tolak dari isu-isu atau masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang mengandung komponen sains dan teknologi sehingga siswa memiliki sikap peduli terhadap lingkungannya dalam bentuk usaha siswa mencari solusi dari masalah tersebut. Hal itu sesuai dengan pernyataan Anna (2005:116) "Pendekatan STM akan menimbulkan kepedulian siswa terhadap masalah-masalah yang ada hubungannya dengan sains, teknologi dan kesejahteraan masyarakat serta dapat memberikan solusi terhadap masalah yang timbul dalam kehidupan".

Pendekatan STM dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar karena pembelajarannya sesuai dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari siswa. Timbulnya motivasi dari siswa akan membuat mereka berfikir dan bertindak secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang dalam proses pembelajaran. Dapat ditegaskan Martinis (2007:77) "Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari mereka".

Melalui pendekatan STM konsep pembelajaran IPS yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan memunculkan masalah yang berkaitan dengan sains dan teknologi siswa akan mengemukakan berbagai ide untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul. Solusi dari permasalahan itu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian siswa menjadi aktif, kreatif dan menyadari peranan pembelajaran IPS baik bagi kehidupan diri sendiri maupun masyarakat. Sebagaimana yang dinyatakan Nuryani (2005:100) “Melalui pendekatan STM siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan mengemukakan berbagai ide, pendapat untuk memberikan solusi dari masalah yang timbul berkaitan dengan sains dan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.”

Pembelajaran IPS dengan pendekatan STM akan mengembangkan kemampuan kognitif siswa melalui pengkajian terhadap isu atau masalah yang timbul di lingkungan, kemampuan afektif melalui sikap peduli terhadap lingkungan dan aspek psikomotor melalui tindakan nyata yang dilakukan sebagai aplikasi dari solusi yang telah ditemukan. Hal ini dijelaskan Anna (2005:128) “Pembelajaran menggunakan pendekatan STM mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang secara utuh dibentuk dalam diri individu sebagai siswa dengan harapan agar diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN 03 Alai Kota Padang, guru mengajarkan IPS pada umumnya sebatas teori tanpa siswa mengetahui bagaimana mengaplikasikan teori yang telah mereka dapat di lingkungan

sekolah ke dalam masyarakat jika timbul permasalahan yang berhubungan dengan sains dan teknologi. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang didapatkan siswa jauh dari kehidupan dunia nyata yang siswa alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran guru hanya mengembangkan aspek kognitif siswa saja padahal dalam pembelajaran IPS harus dikembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Guru menyajikan pengetahuan IPS hanya sebatas produk dan sedikit proses. Padahal, dalam membahas IPS tidak cukup hanya menekankan pada produk, tetapi yang lebih penting adalah proses untuk membuktikan atau menemukan sendiri konsep IPS.

Permasalahan pembelajaran tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar IPS siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar IPS semester I tahun 2012/2013 siswa kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang yang hanya mencapai rata-rata 61,5. Berikut dijabarkan Nilai Ujian Semester I kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang pada Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2012/2013.

Tabel Hasil Ujian Semester I kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang

Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AI	75	50		√
2	ANA	75	55		√
3	BADA	75	40		√
4	CR	75	65		√
5	DSS	75	75	√	
6	FAS	75	50		√
7	FZ	75	80	√	
8	FI	75	60		√
9	HA	75	40		√
10	LR	75	55		√
11	LEN	75	60		√
12	MRD	75	65		√
13	MRA	75	60		√

14	MAAS	75	50		√
15	MA	75	60		√
16	NA	75	75	√	
17	NR	75	80	√	
18	NH	75	50		√
19	ODL	75	75	√	
20	PR	75	50		√
21	QK	75	75	√	
22	RA	75	50		√
23	RAW	75	55		√
24	ROW	75	75	√	
25	SCA	75	50		√
26	SNY	75	85	√	
27	TUF	75	50		√
28	VS	75	55		√
29	YBP	75	75	√	
30	ARS	75	80	√	
<b>Jumlah</b>			1845	10	20
<b>Rata – rata</b>			61.5	33%	67%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di kelas IV SDN 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang adalah 75. Ternyata dari 30 orang siswa yang berhasil tuntas sebanyak 10 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 orang. Dengan demikian ketuntasan siswa hanya 33%. Artinya KKM yang ditetapkan belum mencapai target.

Ada beberapa pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS diantaranya yaitu pendekatan proses, pendekatan konsep, pendekatan discoveri/penemuan, pendekatan inkuiri, pendekatan nilai, pendekatan histori, pendekatan lingkungan, pendekatan sains teknologi masyarakat (STM). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS yaitu pendekatan STM.

Pendekatan STM memberikan makna terhadap pembelajaran IPS karena Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan siswa atau manusia sehari-hari, sehingga perlu dikembangkan pembelajaran yang sesuai dengan realita kehidupan siswa. Pembelajaran bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan bagaimana siswa mampu memahami dampak dari pembelajaran atau hasil pembelajaran tersebut baik dampak positif maupun negatifnya. Diharapkan melalui pendekatan STM ini siswa dapat mengorganisasikan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyentuh realita kehidupan siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman yang optimal terhadap mata pelajaran IPS.

Sains Teknologi Masyarakat (STM) merupakan pendekatan terpadu antara sains, teknologi, dan isu yang ada di masyarakat. Adapun tujuan dari pendekatan STM ini adalah menghasilkan siswa yang cukup memiliki bekal pengetahuan, sehingga mampu mengambil keputusan penting tentang masalah-masalah dalam masyarakat serta mengambil tindakan sehubungan dengan keputusan yang telah diambilnya. Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STM akan mengantarkan siswa untuk bisa menerapkan ilmu ke dalam kehidupannya sehari-hari. STM berusaha menjembatani antara ilmu dan masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh di bangku sekolah akan sangat terasa manfaatnya apabila diterapkan dalam masyarakat.

Pendekatan STM dapat mengembangkan konsep yang dimiliki siswa karena konsep yang diperoleh siswa dapat digunakan dalam kehidupan sehari-

hari, dapat membentuk kreativitas siswa sehingga dapat mengemukakan berbagai ide untuk mengidentifikasi masalah serta mencari solusinya. Contohnya memecahkan masalah yang berhubungan dengan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, siswa dapat mengembangkan kreativitasnya untuk mengemukakan berbagai ide dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Banyak manfaat yang diperoleh melalui pendekatan STM, baik menurut siswa maupun guru. Hal ini diperkuat oleh Meyers (dalam Srini, 1997:72) bahwa "Dalam ranah sikap, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan pendekatan STM mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pelajaran IPS".

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai kecamatan Padang Utara Kota Padang."

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah secara umum adalah "Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang?"

Secara khusus masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Sains

Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan judul dan masalah penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang, sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Alai Kec. Padang Utara Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) di SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, siswa dan guru sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan STM. Di samping itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Guru, sebagai masukan dalam mengajar IPS di kelas IV untuk menerapkan pendekatan STM pada mata pelajaran IPS.
3. Siswa, dapat menambah pengalaman bahwa belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya melalui ceramah dari guru, diskusi, maupun percobaan-percobaan, tetapi juga bisa dengan menggunakan Pendekatan STM, sehingga dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Hasil Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dan dikuasai oleh siswa atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Menurut Oemar (2008:2) "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani". Seiring dengan pendapat Sumiati dan Asra "hasil belajar adalah perubahan perilaku. Perilaku ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat serta sebagainya. Sementara itu hasil belajar menurut Purwanto (1996:35) adalah "suatu bentuk tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat siswa dalam memahami suatu mata pelajaran".

###### **b. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Bloom (dalam Nana, 2005:49) mengungkapkan bahwa "hasil belajar yang ingin dicapai dapat dikategorikan dalam tiga ranah yakni 1) kognitif 2) afektif 3) psikomotor". Ketiga ranah ini harus dipandang sebagai hasil

belajar siswa dari proses pembelajaran yang dilakukan. Berikut ini rincian dari ketiga ranah hasil belajar.

(1) ranah kognitif mencangkup terhadap kegiatan otak, ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sekalipun bahan pelajaran berisikan kognitif, namun bidang afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus nampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa, (3) ranah psikomotor hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar ini tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan. Siswa yang berubah tingkat kognitifnya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan hasil belajar yaitu tingkat penguasaan materi siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai hendaknya bersifat menyeluruh bukan hanya sekedar penguasaan kognitif semata-mata tetapi juga nampak dalam perubahan sikap atau afektif dan keterampilan siswa itu sendiri.

## **2. Hakekat Mata Pelajaran IPS**

### **a. Pengertian Mata Pelajaran IPS.**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata negara. Yang mengkaji fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata

pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Ischak (2000:1.36) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Admin (2008:1) menjelaskan lagi bahwa “IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Dapat disimpulkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji, menganalisis gejala yang berkaitan dengan isu sosial serta berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan peserta didik tentang masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Sehingga peserta didik menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab dan cinta damai.

## **b. Tujuan mata pelajaran IPS**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Depdiknas (2006:575) menyatakan mata pelajaran IPS di SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkolaborasi dalam masyarakat majemuk.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Pada dasarnya tujuan dari pelajaran IPS di SD adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta lingkungannya, serta sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek berikut :

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan.
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- 3) Sistem sosial dan budaya.
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Adapun ruang lingkup yang akan diambil pada penelitian ini adalah manusia, tempat dan lingkungannya, serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

## **3. Pendekatan Pembelajaran**

### **a. Pengertian Pendekatan**

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Syaiful (2003:62) menyatakan “pendekatan merupakan suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran”.

Dipertegas oleh Nurma (2009:1) menyatakan bahwa “Pendekatan lebih menekankan pada strategi dan perencanaan”. Pendekatan juga dapat diartikan sebagai titik tolak dalam melaksanakan pembelajaran karena pendekatan yang dipilih dapat membantu kita dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran itu merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh guru kepada siswa sehingga akan menumbuhkan hasil belajar yang menyenangkan serta tercapailah proses pembelajaran yang diinginkan guru.

Menurut Maslichah (2006:46-55), ada 8 macam pendekatan adalah:

- 1) Pendekatan proses merupakan pendekatan yang menekankan dalam berlatih bagaimana cara memperoleh produk sains, sehingga operasional pembelajarannya selalu ada aktifitas atau bernuansa proses.
- 2) Pendekatan konsep merupakan pendekatan yang menekankan pengenalan konsep-konsep IPS.
- 3) Pendekatan discovery/penemuan terbimbing merupakan pendekatan dimana siswa diarahkan untuk mendapat suatu kesimpulan dari serangkaian aktifitas yang dilakukan sehingga seolah-olah menemukan sendiri pengetahuan tersebut.
- 4) Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan penemuan yang menuntut kemampuan lebih kompleks dibandingkan pendekatan discovery. Dalam pendekatan inkuiri siswa dengan proses mentalnya sendiri dapat menemukan suatu konsep atau prinsip.
- 4) Pendekatan histori merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada sejarah bagaimana ditemukan atau dihasilkan suatu pengetahuan.
- 5) Pendekatan nilai merupakan pendekatan pembelajaran yang mengandung pesan norma atau etika hidup diantara makhluk yang lain.
- 6) Pendekatan lingkungan, pendekatan ini merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa diajak langsung berhadapan dengan lingkungan dimana fakta atau gejala alam tersebut berada.
- 7) Pendekatan STM (Sains-teknologi-masyarakat) merupakan pendekatan yang pada dasarnya membahas penerapan sains dan teknologi dalam konteks kehidupan manusia sehari-hari.

#### 4. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM)

##### a. Pengertian STM

Sains Teknologi Masyarakat (STM) merupakan terjemahan dari *Science, Technology and Society* (STS). Istilah ini lebih dikenal oleh para pendidik dengan istilah *Science, Environment, Technology, and Society* (SETS) atau Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat (Salingtemas). Menurut Maslichah (2006:55) “Pendekatan STM merupakan pendekatan pembelajaran yang pada dasarnya membahas penerapan sains dan teknologi dalam kehidupan manusia sehari-hari”. Kemudian Anna (2005:123) menegaskan “Pendekatan STM adalah gabungan pendekatan konsep, discovery, keterampilan proses dan inkuiri untuk menyelesaikan masalah menggunakan konsep-konsep sains yang diperoleh, mengenal produk teknologi yang ada disekitarnya beserta dampaknya, dan kreatif membuat hasil teknologi yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi”.

Admin (2011:1) menyatakan bahwa “pendekatan STM yaitu pembelajaran IPS dengan penekanan konsep-konsep dan proses dasar sains dan teknologi, melibatkan siswa dalam aktivitas mengidentifikasi, menganalisa dan menemukan solusi isu atau masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.” Pendekatan STM merupakan pendekatan terpadu antara sains, teknologi dan isu yang ada di masyarakat.

William H. Cartwright Z (dalam Arnie Fajar, 2002:33)

menyatakan bahwa

Ilmu alam dan ilmu sosial mempunyai kaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Bahkan ilmu alam yang dirasakan oleh masyarakat merupakan fenomena sosial. Sebagai contoh kemajuan ilmu dan teknologi, pertanian, kesehatan dan perang juga berpengaruh terhadap masyarakat. Maksudnya teknologi dalam masyarakat tidak hanya mengubah kondisi kehidupan masyarakat, tetapi merubah cara atau gaya hidup masyarakat. Dengan demikian antara sains teknologi masyarakat terdapat hubungan yang sangat mempengaruhi. Sains dan teknologi dihasilkan oleh dan untuk masyarakat, perkembangan sains dan teknologi ditentukan oleh dinamika kehidupan masyarakat, sebaliknya kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh perkembangan sains dan teknologi.

Kemajuan sains dan teknologi seringkali berdampak pada terjadinya masalah-masalah dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karena kemajuan sains dan teknologi sering tidak diiringi kesiapan dari masyarakat termasuk peserta didik. Misalnya, berbagai siaran Televisi akan menimbulkan masalah bagi anak didik seperti, malas belajar, meniru hal-hal negatif dari adegan film, kekerasan, dan sebagainya. Sekarang kita akan melihat peran IPS dalam menghadapi kemajuan sains dan teknologi. Peran IPS di sini lebih mengutamakan pola berpikir bagaimana menghadapi dampak sosial akibat dari perkembangan dan penerapan sains dan teknologi. Hal ini diperlukan agar masyarakat tetap dapat menerima berbagai perkembangan sains dan teknologi disertai dengan pemahaman yang cukup.

Dengan demikian masyarakat dapat menerima hasil kemajuan teknologi tanpa disertai gejolak-gejolak sosial, bahkan teknologi justru

dapat digunakan untuk kemajuan masyarakat itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan STM ini menerapkan konsep-konsep sains dalam teknologi diperoleh teknologi baru ataupun solusi untuk persoalan yang terjadi.

#### **b. Karakteristik Pendekatan STM**

Pada umumnya pendekatan STM untuk membantu siswa mengetahui sains, penrkembangannya dan bagaimana perkembangan sains dapat mempengaruhi lingkungan, teknologi dan masyarakat secara timbal balik. Menurut Maslichah (2006:67) secara umum pendekatan STM memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) Identifikasi masalah-masalah setempat yang memiliki kepentingan dan dampak, 2) penggunaan sumber daya setempat (manusia, benda, lingkungan) untuk mencari informasi yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah, 3) keterlibatan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, 4) Kesempatan bagi siswa untuk berperan sebagai warga negara dimana ia mencoba untuk memecahkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, 4) Identifikasi bagaimana sains dan teknologi berdampak pada masyarakat di masa depan, 5) kebebasan atau otonomi dalam proses belajar.

Yager (dalam Maslichah, 2006:64) mengungkapkan karakteristik pendekatan STM adalah :

(1) Berawal dari identifikasi masalah- masalah lokal yang ada kaitannya dengan sains dan teknologi, (2) penggunaan sumber daya setempat, (3) keikutsertaan siswa secara aktif dalam mencari informasi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari- hari, (4) pengidentifikasian cara- cara yang memungkinkan sains dan teknologi untuk memecahkan masalah hari depan , (5) dilaksanakan menurut strategi pembuat keputusan , (6) belajar tidak hanya berlangsung didalam kelas tetapi juga diluar sekolah atau dilapangan nyata,

(7) penekanan pada keterampilan proses yang dapat digunakan siswa dalam memecahkan masalah mereka sendiri, (8) membuka wawasan siswa tentang pentingnya kesadaran karir yang berkaitan dengan sains dan teknologi, (9) adanya kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman memecahkan masalah- masalah yang telah mereka identifikasi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan STM dimaksudkan untuk menghasilkan warga negara yang mampu melaksanakan atau mengambil keputusan tentang masalah-masalah aktual. Di samping itu STM dapat juga digunakan sebagai sarana untuk pembentukan literasi/tidak buta tentang sains dan teknologi, karena siswa selain memperoleh pengetahuan juga diharapkan dapat timbul kesadaran tentang pelestarian lingkungan dan dampak negatif teknologi serta tanggung jawab untuk mencari penyelesaiannya.

### **c. Landasan Pendekatan STM**

Nuryani (2005:99) menyatakan landasan pendekatan STM yaitu:

2) Pendekatan STM dari kaitan dan aplikasi siswa dapat menghubungkan yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari, dari sudut kreativitas siswa lebih banyak bertanya, dalam hal sikap minat siswa terhadap sains juga meningkat, dan dari segi proses siswa melihat sains sebagai keterampilan yang dapat digunakan dan perlu dikembangkan.

Selanjutnya Anna (2005:131) menyatakan landasan pendekatan STM mencakup enam ranah yaitu “(1) konsep, (2) proses yaitu bagaimana proses memperoleh konsep, (3) kreatifitas yaitu mencakup lima perilaku individu yaitu kelancaran, fleksibilitas, originalitas,

elaborasi dan sentivitas, (4) aplikasi konsep yaitu kemampuan mengaplikasikan konsep yang di lingkungan sekolah kedalam masyarakat, (5) sikap, dan (6) tindakan nyata”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan landasan pendekatan STM adalah (1) konsep, fakta diambil dari bidang ilmu tertentu, (2) Poses diartikan bagaimana proses memperoleh konsep, Kreatifitas mencakup lima prilaku individu yaitu (a) kelancaran merupakan kemampuan seseorang dalam menunjukkan banyak ide untuk menyelesaikan masalah- masalah, (b) seseorang yang kreatif mampu menghasilkan berbagai macam ide diluar ide yang biasa dilakukan orang, (c) seseorang mencobakan ide untuk menyelesaikan masalah- masalah, (d) seseorang yang memiliki kemampuan mampu menerapkan ide-ide yang telah didapat untuk menyelesaikan masalah, (e) peka terhadap masalah atau situasi yang ada dilingkungannya, (3) aplikasi konsep yang telah didapat di lingkungan sekolah kedalam masyarakat, (4) sikap yang mencakup menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, peduli terhadap masyarakat, dan memelihara kelestarian lingkungan, (5) cenderung untuk melaksanakan tindakan nyata apabila terjadi sesuatu dalam lingkungannya.

#### **d. Langkah-Langkah Pembelajaran dalam Pendekatan STM**

STM didefinisikan sebagai belajar dan mengajar mengenai sains dan teknologi dalam konteks pengalaman manusia. Maslichah

(2006:67) menyatakan pendekatan STM dapat dilaksanakan dengan empat tahap yaitu:

- (1) Tahap Invitasi: pada tahap ini dapat dipilih salah satu alternatif:
  - a. Guru mengemukakan isu atau masalah yang ada di masyarakat sekitar yang dapat diamati/dipahami oleh siswa serta dapat merangsang siswa untuk bisa ikut mengatasinya. Misalnya masalah : melambungnya harga kedelai sehingga menyebabkan perajin tempe tahu gulung tikar.
  - b. Isu atau masalah digali dari pendapat atau keinginan siswa dan kaitannya dengan konsep sains yang akan dipelajari. Misalnya tanah yang kurang subur sehingga kualitas produksi menurun, banyaknya hama tikus yang merusak tanaman kedelai, harga pupuk yang mahal sehingga petani tidak dapat membeli pupuk, harga produksi yang mahal.
- (2) Tahap Eksplorasi: pada tahap ini siswa berusaha memahami/mempelajari situasi baru atau yang merupakan masalah baginya. Dapat ditempuh dengan cara membaca buku, majalah, koran, mendengar berita di radio, melihat TV, diskusi dengan teman atau wawancara dengan masyarakat maupun melakukan observasi langsung di lapangan.
- (3) Tahap Solusi: pada tahap ini berdasar hasil eksplorasinya siswa menganalisis terjadinya fenomena dan mendiskusikan bagaimana cara pemecahan masalahnya. Dengan kata lain siswa mengenal dan membangun konsep baru yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Untuk memantapkan konsep yang diperoleh siswa itu guru perlu memberikan umpan balik/peneguhan.
- (4) Tahap Aplikasi: pada tahap ini siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan konsep yang diperoleh. Dalam hal ini siswa mengadakan aksi nyata dalam mengatasi masalah lingkungan yang dimunculkan pada tahap invitasi. Misalnya memproduksi sendiri tempe dan tahu.

Selanjutnya Yager (dalam Nono, 2007:9.19) menyatakan “pelaksanaan pendekatan STM dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam 4 tahap yaitu tahap invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, dan tahap pengambilan tindakan”.

Selanjutnya Suyatno (2009:81) menyatakan langkah pembelajaran STM yaitu (a) pendahuluan apersepsi, (b) pembentukan konsep, (c) aplikasi konsep (d) pementapan konsep, dan (e) penilaian.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran IPS dengan Pendekatan STM menurut Maslichah karena langkah-langkah menurut Maslichah lebih jelas dan rinci dan sesuai dengan materi yang diteliti. Dengan pendekatan STM siswa diharapkan dapat membangun/mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu Yager (dalam Maslichah, 2006:66) mengatakan bahwa “Pendekatan STM sejalan dengan prinsip pembelajaran yang konstruktivistik”. Dengan menerapkan pendekatan STM siswa dapat menggunakan konsep dan keterampilannya di dalam dan di luar kelas serta di lingkungan kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara cerdas, kreatif, dan bertanggung jawab.

Adapun langkah-langkah Pendekatan STM menurut Maslichah (2006:67) yaitu : (1) *tahap invitasi* yaitu mengemukakan masalah yang ada di masyarakat yang dapat diamati siswa, (2) *tahap eksplorasi* yaitu mempelajari masalah dengan membaca buku atau koran, (3) *tahap solusi* yaitu menemukan solusi dari masalah yang telah dipelajari, (4) *tahap aplikasi* yaitu mengaplikasikan solusi yang telah ditemukan.

#### e. Kelebihan Pendekatan STM

Kekhasan dari pendekatan STM adalah adanya pendahuluan yang dikemukakannya isu-isu masalah yang ada di masyarakat yang digali dari siswa, tetapi apabila tidak memperoleh tanggapan siswa dapat saja dikemukakan oleh guru sendiri.

Menurut Maslichah (2006:67) Keunggulan pendekatan STM adalah :

- 1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar mengkaji dan menganalisa materi sesuai dengan realita kehidupan siswa sehingga terjadi proses inquiri,2) Siswa memiliki keberanian untuk berpendapat, sebab materi yang disampaikan sangat dekat dan akrab dalam kehidupannya sehari-hari, 3) Keterlibatan siswa dalam membahas materi dengan model pembelajaran STM telah mampu mendorong siswa memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan belajar bermakna,4) Model pembelajaran STM berperan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa,5) Model pembelajaran STM ini selain mampu mengembangkan keterampilan berfikir, kesadaran akan bekerjasama, juga siswa didorong untuk memahami hak dan kewajibannya.

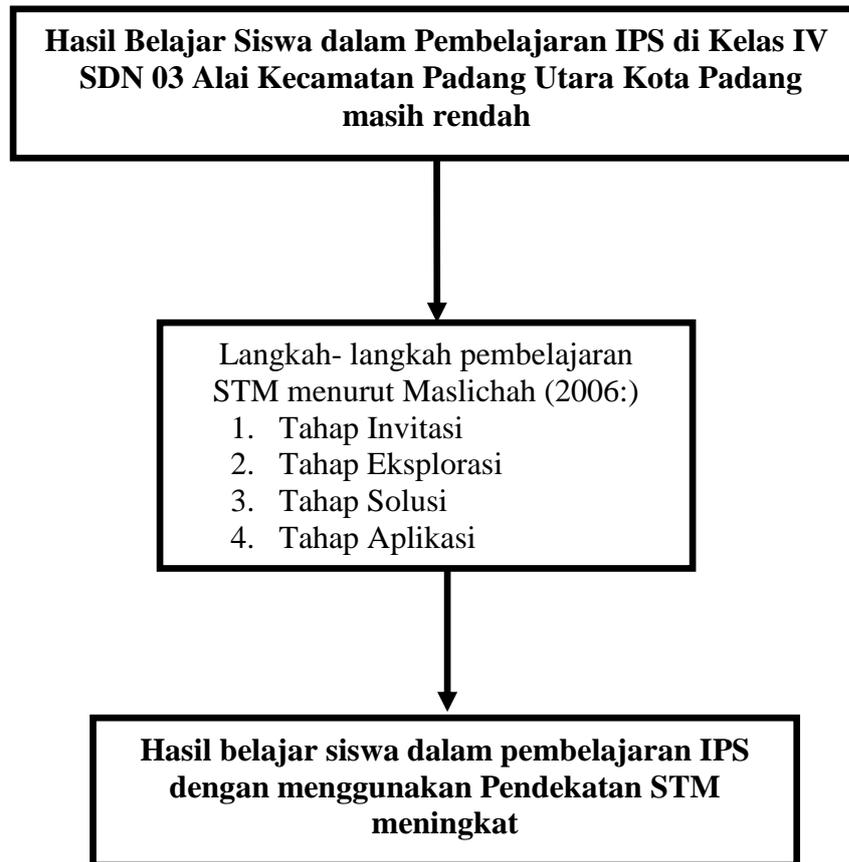
Selanjutnya Anna (2005:123) menyatakan keunggulan pendekatan STM adalah membentuk individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman sains dan teknologi serta memiliki kepedulian terhadap masalah masyarakat dan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan keunggulan pendekatan STM adalah (1) siswa yang telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STM lebih menyadari manfaat yang telah dipelajarinya bagi lingkungannya. Oleh karena itu apabila terjadi kesulitan atau masalah disekitarnya siswa akan

berperan serta secara aktif menyelesaikan masalah. Sikap ini terbina oleh kegiatan yang telah dilaksanakan selama pembelajaran dengan pendekatan STM. Pada akhirnya siswa akan menggemari untuk serta berkiprah dalam lingkungannya, (2) aplikasi dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa merasa bahwa pembelajaran disekolah bermakna bagi dirinya maupun lingkungannya sehingga pembelajaran sains bermakna bagi siswa. Seseorang yang merasa dapat berperan serta menyelesaikan masalah lingkungan , apalagi kalau siswa merasa diakui oleh masyarakat akan membuat ia belajar lebih lanjut agar hasil belajar bermanfaat bagi dirinya maupun bagi masyarakat, (3) pendekatan STM dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran karena adanya kegiatan-kegiatan sains yang tak terlupakan, (4) membentuk individu yang memiliki pemahaman sains dan teknologi.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan STM membuat siswa memahami konsep pembelajaran IPS dan mengaitkan konsep IPS untuk mencari solusi dari masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat yang berkaitan dengan sains dan teknologi serta membuat suatu karya sederhana yang merupakan aplikasi dari solusi dari masalah sains dan teknologi yang timbul masyarakat. Dengan demikian kerangka teoritis penelitian ini dapat dikemukakan dalam bagan berikut



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Teori

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan STM di kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang, disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu: 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi Dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi Pokok, 6) Pendekatan, Metode, Media dan Sumber, 7) Langkah-Langkah Pembelajaran meliputi langkah-langkah Pendekatan STM yaitu (a) tahap invitasi, (b) tahap eksplorasi, (c) tahap solusi, dan (d) tahap aplikasi, dan 8) Penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan STM di kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang, terdiri atas langkah-langkah pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal terdiri yaitu mengkondisikan kelas, berdo'a, absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti terdiri atas langkah-langkah yang sesuai dengan pendekatan STM yaitu tahap invitasi, eksplorasi, solusi dan aplikasi. Pada kegiatan akhir terdiri atas langkah-langkah, yaitu menyimpulkan materi pelajaran, dan melaksanakan evaluasi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan STM di kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang sudah meningkat. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari penilaian aspek kognitif, afektif, dan

psikomotor. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata siswa hanya 65 dengan ketuntasan belajar 53%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan belajar 67%. Sedangkan pada siklus II mencapai 91 dengan ketuntasan belajar mencapai 97%. Dari hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendekatan STM dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Alai Kota Padang

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Dalam menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPS dengan pendekatan STM hendaknya guru menyesuaikan dengan panduan yang diajukan oleh Depdiknas. Selain itu guru juga memperhatikan dan menyesuaikan media dan sumber yang dekat dengan siswa, dan guru juga harus merencanakan materi dan langkah pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan STM, guru diharapkan benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin, serta peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting sekali tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.
3. Agar guru SD dapat menggunakan pendekatan STM dalam pembelajaran IPS khususnya materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/> diakses tanggal 2 mei 2009)
- Anna Poedjaji. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Choiril Azmiyawati. 2008. *IPA 5 Saling Temas untuk V SD*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- Dhydiet Setya Budi. Dalam <http://www.infaskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html>/diakses tanggal 19 juni 2009
- Hasan. 2008. *Sains Teknologi Masyarakat*. Artikel Online dalam <http://www.dunia.guru.com> diakses tanggal 11 Maret 2011
- Ischak. 2000. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Debdikbud
- Ischak. 2002. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas terbuka.
- Kemmis, Stephen dan Robert Mc. Taggart. 1990. *Model-model PTK*. Tersedia dalam [http://www.ditplb.or.id/files/MODEL-MODEL\\_PTK.doc](http://www.ditplb.or.id/files/MODEL-MODEL_PTK.doc) (online). Diakses tanggal 21 April 2011.
- Maslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains- Teknologi- Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di SD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nana Sudjana. 2006. *Dasar- Dasar Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurma. 2009. *Pengertian Metode dan Pendekatan* ([http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum diskusi/](http://Nurma.Staff.Uns.ac.id/Forum%20diskusi/)diakses tanggal 2 Maret 2009)
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ritawati Mahyuddin, dan Yetti Ariani. 2008. *Hand out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP

Rochiati Wiriatmadja. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosdikarya.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Srini M. Iskandar. 2009. *Sains-Teknologi-Masyarakat (STM) dan Pendekatannya dalam Pembelajaran Sains*. ([Http://jurnal. Um. Ac. Id/ fmipa/ kim. Htm](http://jurnal.um.ac.id/fmipa/kim.htm), diakses 2 Maret 2009)

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka

Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup